

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA REMAJA  
ISLAM MASJID (RISMA) DI KECAMATAN BERMANI ULU RAYA  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Dakwah



OLEH :

**ILMI NINGSIH  
NIM. 18522008**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2022M/1443H**

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada  
**Yth. Dekan IAIN Curup**  
Di

**Curup**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Ilmi Ningsih, NIM: 18522008, Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong" Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, terima Kasih.

Wassalam,

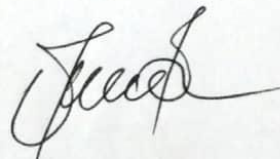
Curup, 02 Februari 2022

**Pembimbing I**



**ANRIAL, M.A**  
**NIDN.2003018101**

**Pembimbing II**



**SAVRI YANSAH, M.Ag**  
**NIP. 1990100820190810001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilmi Ningsih  
NIM : 18522008  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 02 Februari 2022

Penulis,



**Ilmi Ningsih**  
NIM. 18522008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan AK. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 106 /In.34/FU/PP.00.9/IV/2022

Nama : Ilmi Ningsih  
NIM : 18522008  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari /Tanggal : Kamis 07 April 2022  
Pukul : 08.00 – 09.15 Wib  
Tempat : Gedung Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Dakwah

Curup, 07 April 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua

Anrial, MA  
NIDN.2003018101

Sekretaris

Savri Yansah, M.Ag  
NIP.199010082019081001

Penguji I

Dr. M. Hariya Toni, S.Sos.I, MA  
NIP.198205102009121003

Penguji II

Pajrun Kamil, S.Sos.I, M.Kom.I  
NIDN. 2115058102

Mengetahui,  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin Adab Dan Dakwah



Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I  
NIP.99750415 200501 1 009

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmaanirrahiim*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang menguasai langit dan bumi beserta semua isinya hanya kepada-Nya lah semua makhluk meminta pertolongan dan perlindungan serta hanya kepada-Nya lah semua makhluk akan kembali. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rosulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah dengan irigan rahmat, inayah dan hidayah dari Allah Swt, penulis telah diberi kemampuan untuk menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong”

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana Strata 1 (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD). Untuk itu penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kepada kita semua dan untuk kiranya kepada pembaca dapat memaklumi atas segala kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis sangat menyadari bahwa tanpa adanya dorongan serta bantuan dari semua pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd. I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak. Dr. Beni Azwar, M. Pd., Kons., Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Hemengkubuwono, M.Pd., Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup
6. Bapak Dr. M. Harya Toni, S.Sos.I., MA., selaku wakil Dekan I
7. Bapak Nelson, M.Pd.I., selaku wakil Dekan II
8. Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku kepala prodi Komunikasi Penyiaran Islam
9. Bapak Andrial, M.A., selaku Pembimbing Pembimbing I dan Savri Yansah, M.Ag., selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan dan mengoreksi serta member saran kontruksi demi terselesainya skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam (IAIN) Curup, yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulisan selama menempuh perkuliahan di IAIN Curup.

Semoga amal baik orang-orang yang membantu dalam penulisan skripsi ini dapat diterima oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

*Wasaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 02 Februari 2022  
Penulis,

**Ilmi Ningsih**  
NIM. 18522008

**Motto**

**“MEMULAI DENGAN PENUH KEYAKINAN, MENJALANKAN  
DENGAN PENUH KEIKLASAN, MEYELESAIKAN DENGAN PENUH  
KEBAHAGIAAN”**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Manusia yang paling saya cintai dan yang menjadi alasan saya berjuang hingga sekarang yaitu ayah Haris Yasin dan ibu Komala Sari yang telah membesarkan, mengasuh, merawat, menyayangi dan mencintai saya hingga saya dewasa seperti sekarang. Terima kasih untuk cinta dan ketulusan do'a serta kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga saya bisa menuntut ilmu hingga jenjang ini
2. Untuk suamiku Subirman yang selalu mengerti dan memaklumi semua hal yang saya butuhkan dalam menempuh pendidikan ini. Terima kasih karena sudah menjadi alasan untuk saya terus berjuang
3. Untuk anakku Rekhy Effendi dan Nurlaili Husnul Khotimah yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
4. Untuk adikku Leni Maryani, S.Sos.I dan Mira Herlina yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Keluarga besar saya yang selalu mendo'akan saya dan mengharapkan saya untuk menyelesaikan studi ini dengan baik.
6. Sahabat-sahabat terbaik saya yang telah membantu dan memotivasi saya menyelesaikan skripsi ini.



# **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI KECAMATAN BERMANI ULU RAYA KABUPATEN REJANG LEBONG**

## **ABSTRAK**

Oleh: Ilmi Ningsih

Proses Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong sebenarnya sudah dilaksanakan. Namun masih terdapat perilaku menyimpang mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) peran penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. 2) faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.

Metode adalah penelitian kualitatif, objek penelitian adalah 8 orang penyuluh agama. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data; reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peranan penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Ada 4 bentuk program yaitu: mengadakan pengajian pada buta aksara al-Qur'an, membina akhlak, menciptakan komunikasi yang baik dan konsultasi dengan aparat Desa. 2) Faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya ialah remaja yang tidak aktif, kurangnya partisipasi perangkat Desa, kurangnya fasilitas, dan kurang disiplin.

Kata kunci: *Peran , Penyuluh Agama, Membina Akhlak Remaja*

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Penyuluh Agama .....	8
B. Fungsi Penyuluh Agama Islam .....	10
C. Akhlak dalam Islam .....	16
D. Anak Usia Remaja .....	30

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Sumber Data .....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Triangulasi Data .....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membina akhlak Remaja .....	41
2. Faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam dalam Membina akhlak Remaja.....	58
B. Pembahasan.....	61
1. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membina akhlak Remaja .....	61
2. Faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam dalam Membina akhlak Remaja.....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-saran.....	65

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia maka ada beberapa upaya yang harus dilakukan sehingga targetnya atau tujuan akan mudah tercapai. Adapun sumber daya yang dapat ditingkatkan adalah untuk memperoleh perkembangan pada potensi-potensi individu itu sendiri. Potensi ini dapat dikembangkan melalui pendidikan dan bimbingan dan program yang terorganisir terutama program dalam memberantaskan kenakalan dan membina remaja.

Adapun salah satu program untuk membimbing dalam membentuk perilaku remaja ialah dengan penyuluh agama. Penyuluh Agama Islam yang berkewajiban dan bertugas memberikan bimbingan yang berkenaan dengan agama.<sup>1</sup>

Dapat dikatakan bahwa penyuluh agama adalah sebuah media dakwah dalam memberikan pemahaman dan arahan kepada sekelompok orang dengan menggunakan pendekatan dan strategi yang matang sehingga pada akhirnya mampu menciptakan kedekatan tersendiri kepada mereka terutama mengenai perilaku remaja. Oleh karena itu, penyuluh agama Islam ini memberikan dampak yang positif dalam menuntun remaja dalam pemahaman dan perilaku keagamaan. Dalam penyuluh agama ini, penceramah harus mengarahkan, membimbing dalam memberikan

---

<sup>1</sup> Madani, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 54

pemahaman dan menyelesaikan segenap permasalahan yang mereka miliki baik individu maupun sekelompok orang.

Selanjutnya, penyuluh agama memiliki peran amat penting dalam hal membimbing baik hal agama maupun tentang perilaku atau akhlak. Sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman dan berperilaku dengan baik dalam kesehariannya.<sup>2</sup> Dengan kata lain penyuluh Agama Islam sebuah bimbingan keagamaan yang sifatnya memberikan pemahaman dan mendidik remaja namun dalam hal yang bersifat non formal dan tidak bersifat akademis hanya saja bersifat profesional saja atau profesionalisme kerja.

Dalam proses membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong sebenarnya sudah dilaksanakan. Untuk lebih mudah melakukan pendekatan mereka dengan kebetulan bahwa ada sebuah kegiatan para remaja yang aktif dilaksanakan oleh remaja setempat yaitu kegiatan RISMA. Hal ini memberikan kemudahan pada para penyuluh dalam memberikan bimbingan.

Namun hal mengalami kesulitan dikarenakan cara bicara yang berbeda dengan bahasa yang mereka miliki. Selain itu yang menjadi kendala dan masalah adalah dari segi kekurangan tempat mengaji dan juga jarak tempuh yang jauh dari pemukiman warga di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong serta jumlah guru untuk mengajarkan

---

<sup>2</sup> Kementrian Agama (*Pedoman Juklak dan Juknis Penyuluh Agama Fungsional* : Kementrian Agama, 2006) h. 10.

baca tulis Al- Qur'an yang masih kurang. Dikarenakan di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong kurang efektifnya kegiatan TPA. Untuk itu dapat dikatakan masih minimnya fasilitas atau sarana dan prasana dalam pemberantasan buta aksara al qur'an.

Berdasarkan pengamatan penulis Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong banyak remaja yang mengalami penyimpangan perilaku atau ada sebagian dari mereka yang mulai terjerumus dalam kenakalan remaja misalnya meminum-minuman keras, merokok dan berbagai kenakalan lainnya. Selain itu sekali remaja perempuan yang sudah baliq namun tidak menutup aurat atau tidak mengenakan jilbab. Dan banyak dari mereka yang jarang melaksanakan solat serta jarang sekali aktif dalam kegiatan keagamaan.<sup>3</sup>

Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan beberapa warga di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong bahwa mereka tidak bisa mengaji dikarenakan tidak ada tempat untuk belajar mengaji. Selain itu tidak adanya kegiatan mengaji dan pengajian khusus untuk remaja sehingga sedikit memberikan ruang kepada mereka untuk memperdalam ilmu agama walaupun tidak bersekolah dalam sekolah berbasis agama. Setidaknya mereka mampu menerapkannya dengan aktivitas yang sederhana dan akhlak yang baik.

Untuk itu para penyuluh agama Islam harus mengadakan program semenarik mungkin untuk para remaja datang ke tempat pengajian atau

---

<sup>3</sup> Observasi penulis pada tanggal 14-20 Maret 2021

TPQ. Dimana dalam kegiatan TPQ ini tidak hanya memberikan pemahaman dan ilmu baca al-Qur'an saja namun sebagai wadah dalam membina remaja mereka.<sup>4</sup>

Pada kegiatan RISMA ada beberapa bentuk program kerja yang digunakan oleh penyuluh dalam membina remaja. Pertama ada program kerja yang bergerak pada bidang baca al-Qur'an. Pada kegiatan ini dihimbaungkan para remaja mengikuti pengajian tersebut agar dapat memberantas buta aksara al-Qur'an dan menciptakan remaja yang pandai membaca al-Qur'an. Kedua, ada pula kegiatan yang bergerak pada bidang pembinaan akhlak yaitu dengan memberikan ceramah agama yang bertujuan untuk memberikan pengarahan agar remaja tersebut tetap berperilaku baik dan Islami. Ketiga, ada program berbincangan yang artinya sesi tanya jawab antara penyuluh dengan para Remaja. Hal ini bertujuan untuk menemukan solusi atas masalah atau sesuatu yang belum mereka pahami.<sup>5</sup>

Untuk lebih mengamati detail kegiatan RISMA di Kecamatan Bermani Ulu Raya maka diperoleh jumlah perbandingan Remaja dengan anggota RISMA sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Perbandingan Jumlah Remaja dan Anggota Risma**

No	Desa	Jumlah Remaja	Jumlah Anggota Risma
1.	Transad	35	20
2.	Air Bening	43	30

---

<sup>4</sup> Sendi Uggi, Wawancara dengan penyuluh agama Kecamatan Bermani Ulu Raya pada tanggal 3 Desember 2021

<sup>5</sup>Erni Wati, Wawancara dengan penyuluh agama Kecamatan Bermani Ulu Raya pada tanggal 5 Desember 2021

3.	Babakan Baru	46	27
4.	Bangun Jaya	32	15
5.	Tebat Tenong Luar	36	23
6.	Pal VIII	46	40
7.	Pal 100	20	15
8.	Pal VII	24	17
9.	Bandung Marga	34	29
10.	Dataran Tapus	20	14
	Jumlah	336	230

Dari tabel di atas dapat diperoleh perbandingan jumlah remaja dengan jumlah anggota RISMA yaitu 336 banding 230. Artinya dari seluruh jumlah remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya yaitu 336 hanya 230 yang aktif dalam kegiatan RISMA. Berdasarkan paparan di atas maka perlu adanya penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai “*Peran Penyuluh Agama dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong*”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang



Lebong?

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu dengan menginvestigasi peran pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong serta faktor yang menghambat program-program yang diadakan oleh penyuluh Agama Islam dalam membina para Remaja tersebut.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membawa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur pada Jurusan dakwah dalam memberikan penyuluhan agama terutama daam membentuk akhlakul karimah khususnya pada remaja

#### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai media evaluasi pada

pelaksanaan dakwah-dakwah yang diterapkan dalam membimbing anak dalam hal perilaku atau akhlakul karimah.

#### **F. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari asumsi plagiasi dengan karya-karya atau penelitian sebelumnya untuk itu peneliti memaparkan penelitian terdahulu terkait tema dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah :

Pertama, Zukron Mazid, dkk, Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pelayanan Pembangunan Mental Spiritual Masyarakat di Era Pandemi Covid 19. Tugas penyuluh agama yakni untuk melaksanakan bimbingan, penerangan dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.

Penyuluhan bermaksud untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait ajaran agama serta mendorong untuk menjalankan dengan sebaiknya. Adapun masalah sosial kemasyarakatan, penyuluh memberikan bimbingan dan motivasi agar masyarakat paham dan mengetahui apa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah demi kemajuan dan kesejahteraan serta berbakti kepada nusa dan bangsa. Melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam ikut serta mensukseskan pembangunan peradaban luhur bangsa. Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data melalui triangulasi (sumber dan metode). Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan

Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian pertama adalah peran penyuluh agama Islam adalah memberikan pembinaan bentuknya yaitu kegiatan keagamaan seperti melaksanakan pengajian, tadarusan, dan kajian keislaman. Kedua, Pelayan masyarakat di era pandemi Covid 19 saat ini sebagai motivator yang mampu memberikan jalan penuntun kearah penerangan. Penelitian ini masih harus dikaji lebih dalam terutama kepada penyuluh agama terutama dalam pelayanan pembangunan spiritual masyarakat di era pandemi Covid 19.<sup>6</sup>

Terdapat perbedaan dan kesamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada topik pembahasannya. Penelitian terdahulu membahas mengenai Tugas penyuluh agama yakni untuk melaksanakan bimbingan, penerangan dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan pada masa Covid 19. Sedangkan pada penelitian ini adalah membahas peran penyuluh agama dalam membina remaja di Kecamatan Bermani Ulu raya. Sedangkan persamaannya ialah menegai tugas dari penyuluh agama dan dengan metode yang sama yaitu kualitatif.

Kedua, Zulman “Strategi, Metode Dan Teknik Komunikasi Penyuluhan Agama Islam dengan judul “ Strategi, metode dan teknik komunikasi penyuluhan agama” Islam merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang penyuluh dalam mengkomunikasikan materi

---

<sup>6</sup> Zukron Mazid, dkk, “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pelayanan Pembangunan Mental Spiritual Masyarakat di Era Pandemi Covid 19” Jurnal Vol. 5 No. 2 2021

penyuluhan kepada masyarakat sebagai sasaran kelompok binaan. Dalam menggunakan sebuah teknik komunikasi penyuluhan, seorang penyuluh tidak terlepas dari bagaimana strategi dan metode komunikasi penyuluhan yang digunakan pada saat memberikan penyuluhan. Bila dirunut secara berurutan, sebelum berbicara tentang teknik komunikasi penyuluhan, maka seorang penyuluh harus menentukan langkah-langkah komunikasi penyuluhan yang dilakukan dalam bentuk strategi komunikasi penyuluhan.

Berikutnya dilanjutkan dengan menentukan metode komunikasi penyuluhan yang tepat sesuai dengan tipologi dan kondisi masyarakat sasaran kelompok binaan. Penyuluh Agama Islam merupakan ujung tombak yang berperan penting dalam upaya membimbing masyarakat memahami dan mengamalkan ajaran agama secara kaffah (menyeluruh). Keberhasilan seorang Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya di masyarakat dipengaruhi oleh beberapa komponen di antaranya strategi komunikasi penyuluhan, metode komunikasi penyuluhan serta teknik komunikasi penyuluhan yang dipakai dan dirumuskan. Masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, ras, tradisi, serta status sosial ekonomi yang berbeda-beda, menuntut seorang penyuluh harus mampu menentukan strategi, metode dan teknik komunikasi yang tepat dalam pelaksanaan tugas kepenyuluhan demi tercapainya tujuan kepenyuluhan. Penelitian ini dianggap penting karena akan berusaha menemukan strategi, metode dan teknik komunikasi penyuluhan yang dikaitkan dengan tipologi dan kondisi masyarakat yang majemuk dan komplit, latar belakang yang berbeda serta tingkat pendidikan

dan perekonomian yang beragam.<sup>7</sup>

Terdapat perbedaan dan kesamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada topik pembahasannya. Penelitian terdahulu membahas mengenai Strategi, Metode Dan Teknik Komunikasi Penyuluhan Agama Islam dengan judul “ Strategi, metode dan teknik komunikasi penyuluhan agama.

Sedangkan pada penelitian ini adalah membahas peran penyuluh agama dalam membina remaja di Kecamatan Bermani Ulu raya. Sedangkan persamaannya ialah mengenai tugas dari penyuluh agama dan dengan metode yang sama yaitu kualitatif.

---

<sup>7</sup> Zulman “Strategi, Metode Dan Teknik Komunikasi Penyuluhan Agama Islam” : Jurnal Diklat Keagamaan Padang Vol. 4, No. 2, Juni 2020

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penyuluh Agama**

##### **a. Pengertian Penyuluh Agama**

Penyuluh agama adalah Penyuluh yang diberikan kepada salah satu pihak dimana memiliki tugas kewenangan tanggung jawab membimbing dalam aspek keagamaan. Dimasa Penyuluh agama ini merupakan suatu program yang dianungi oleh Kementrian Agama dibidang Pendidikan Penerangan Agama Dalam Masyarakat (PENAMAS). Ia memiliki tujuan dalam menembangkan prorgam kerja yang berkaitan dengan agama

##### **b. Peranan Penyuluh Agama**

Peranan merupakan rule yang haraus dimainkan atau diperankan oleh seseorang atau sekelompok individu. Untuk itu peranan dapat dimaknai dengan kewajiban dan tugas yang diembankan dalam menanamkan suatu nilai-nilai penting dan positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada pelaksanaan tugasnya Penyuluh agama ia memiliki tugas yang tidak mudah dan berat dalam menjalankan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dalam pemahaman materi metode dan kemampuan dalam menyampaikan kepada target sasarannya. Selain itu ia harus memiliki pengetahuan yang baik dan moral yang baik pula. Jadi dapat diatkan bahwa untuk menjadi seorang penyuluh maka harus memiliki kriteria dan syarat-syarat tertentu terutama mampu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan ketaqwaan.

Penyulu agama tidak hanya memiliki tugas sebagai penceramah saja guru mengaji namun terdapat beberapa rangkaian program kerja yang bertujuan untuk membangaun sumber daya manusia yang berkualitas memiliki ketaqwaan dan menerapkan nilai-nilai yang positif Penyuluh Agama Islam ini merupakan salah satu wadah dalam menyampaikan visi dan misi keagamaan sehingga ia mampu menjadi panutan dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi umat islam <sup>8</sup>

### **c. Kedudukan Penyuluh Agama**

Penyuluh Agama memiliki kedudukan sebagai Instansi Pemerintah sebagai Pelaksana Teknis Fungsional Bimbingan Keagamaan atau Penyuluh dan Pembangunan melalui bahasa agama kepada masyarakat dengan pengaturan sebagai berikut:

- 1) Penyuluh Agama Islam Departemen Agama berkedudukan pada:
  - a) Kantor Departemen Agama tingkat Kabupaten/Kota merupakan Penyuluh agama yang memiliki tanggung jawab tugas membimbing masyarakat dengan melakukan atau menjaankan beberapa program kerja terkait Penyuluh agama diwilayah kecamatan atau kabupten
  - b) Kanwil Departemen Agama Tingkat Provinsi yaitu Penyuluh Agama yang tugas wewenang dan tanggungjawabnya berada pada Kantor Wilayah Departemen Agama provinsi
  - c) Tingkat pusat yaitu Penyuluh Agama yang berkedudukan pada Kantor Departemen Agama yang bertugas membimbing dan membina bersifat

---

<sup>8</sup> Ibid

nasional dan internasional atau instansi pemerintahan/swasta tingkat pusat

- d) Penetapan Kedudukan Penyuluh Agama di lingkungan Departemen Agama dilakukan oleh Pejabat yang berwenang mengangkat Pejabat Fungsional penyuluh Agama Islam sesuai ketentuan yang berlaku<sup>9</sup>
- e) Penyuluh Agama Instansi adalah Penyuluh Agama yang mempunyai tugas tanggung jawab wewenang dan hak secara penuh melakukan kegiatan bimbingan Penyuluh agama dan pembangunan kepada masyarakat serta pembinaan mental/rohani khusus kepada pegawai suatu Instansi/Departemen/LPND

## **B. Fungsi Penyuluh Agama Islam**

Dalam mengembangkan kecakapan Penyuluh Agama Islam dituntut agar dalam melaksanakan penyuluhan agama Islam lebih mendidik; menguasai karakteristik jamaah dari aspek fisik moral spiritual sosial kultural intelektual dan emosional; menguasai teori penyuluhan dan prinsip-prinsip penyuluhan agama Islam; mengembangkan kurikulum terkait dengan kegiatan penyuluhan melalui tatap muka; dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam penyuluhan; memfasilitasi pengembangan potensi jamaah untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; berkomunikasi secara efektif empatik dan

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), h.13.



santun dengan jamaah; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil penyuluhan; serta memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran dan evaluasi dalam penyuluhan untuk kepentingan pengembangan penyuluhan. Untuk mengembangkan pengetahuan Penyuluh Agama Islam disarankan agar menguasai tujuan dan target setiap bimbingan dan penyuluhan agama Islam menguasai materi pembelajaran penyuluhan yang diampu secara kreatif dan menguasai pembuatan tata administrasi kepenyuluhan yang mendukung pengembangan profesi.

Sedangkan dalam upaya mengembangkan kepribadian diharapkan agar Penyuluh Agama Islam sebagai pribadi yang jujur berakhlak mulia dan teladan bagi jamaah; menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap stabil dewasa arif berwibawa dan rasional; menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi rasa bangga menjadi penyuluh dan percaya diri yang tinggi dan menjunjung tinggi kode etik profesi penyuluh.

Dalam mengembangkan kepedulian Penyuluh Agama Islam disarankan bersikap inklusif bertindak obyektif serta tidak diskriminatif atau bersikap primordial; berkomunikasi secara efektif empatik dan santun dengan sesama penyuluh dan masyarakat; beradaptasi di tempat tugas; berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain baik secara lisan tulisan maupun dengan teknologi informasi. Apabila strategi bimbingan dan penyuluhan agama Islam tersebut dapat dilaksanakan secara optimal diharapkan perkembangan keagamaan umat Islam akan mengalami peningkatan baik jasmaninya maupun rohaninya. Ditambah dengan

pendekatan keagamaan secara multikultural akan menciptakan masyarakat damai sejuk dan berakhlak mulia. Penyuluhan agama Islam hakikatnya sama dengan upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan. Menyuruh seseorang pada agama Islam maknanya adalah berupaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada apa yang dia serukan yakni Islam. Oleh karena itu, penyuluhan agama Islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan atau perbuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam. Dengan demikian, penyuluhan agama Islam dijalankan melalui aktivitas lisan (lisan al-hal) dan aktivitas perbuatan (lisan al-ma'qal). Komitmen seorang Penyuluh Agama Islam dalam membimbing dan penyuluhan mengharuskan dirinya untuk memberikan “contoh yang hidup” dari apa yang dia serukannya melalui lisannya sekaligus memberikan gambaran Islam sejati melalui ketertarikannya secara benar dengan Islam itu sendiri. Dengan begitu, esensi dari penyuluhan agama Islam atau dakwah itu sendiri adalah aktivitas dan upaya untuk membimbing, mengajak, dan mengubah manusia, baik individu maupun kolektif, dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Penyuluhan agama Islam dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan akan berhadapan dengan berbagai tipologi masyarakat yang dari waktu ke waktu berkembang dan memiliki karakternya masing-masing. Penyuluhan yang efektif tentu harus cerdas dalam memainkan peran dan fungsinya agar fungsi rahmatan lil 'alamin yang dipikulnya dapat bekerja optimal. Dengan kata lain, modal penyuluhan agama Islam pada setiap zaman tentu akan

berbeda karena mesti dibawakan dikomunikasikan disesuaikan dengan karakter zamannya Pesan Rasulullah SAW sangat jelas “khotibunnasi ‘ala qodri ‘uqulihim”; “khotibunnas ‘ala lughotihim” penyuluhan agama Islam harus mampu berkomunikasi secara efektif disesuaikan dengan kondisi dan karakter masyarakat yang menjadi obyek penyuluhan Bila cara dan muatan penyuluhan tidak “match” dengan situasi/ kondisi dan tuntutan penyuluhan sangat mungkin penyuluhan tersebut ditinggalkan orang Aktivis penyuluhan agama Islam seharusnya mengenal dan memahami karakter medan penyuluhan

Kehidupan masyarakat di masa penyuluhan kita adalah masyarakat yang tata dan pola kehidupannya sangat complicated baik kecenderungan (trend) gaya (style) kebiasaan (habit) ataupun keinginan dan kebutuhan mereka (will and need) Budaya global juga menjadi salah satu pemicu berubahnya secara signifikan pola dan tata kehidupan masyarakat Penyuluhan agama Islam pada era kontemporer ini dihadapkan pada berbagai problematika yang kompleks Hal ini tidak terlepas dari adanya perkembangan masyarakat yang semakin maju Pada masyarakat agraris kehidupan manusia penuh dengan kesahajaan tentunya memiliki problematika hidup yang berbeda dengan masyarakat kontemporer yang cenderung materealistik dan indifidualistik Begitu juga tantangan problematika penyuluhan agama Islam akan dihadapkan pada berbagai persoalan yang sesuai dengan tuntutan pada era sekarang Ada tiga problematika besar yang dihadapi penyuluhan agama Islam dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan pada era kontemporer ini

- 1) Pemahaman masyarakat pada umumnya terhadap penyuluhan agama Islam lebih diartikan sebagai aktifitas yang bersifat oral communication (tabligh) sehingga aktifitas penyuluhan agama Islam lebih berorientasi pada kegiatankegiatan ceramah
- 2) Problematika yang bersifat epistemologis Penyuluhan agama Islam pada era sekarang bukan hanya bersifat rutinitas temporal dan instan melainkan penyuluhan membutuhkan paradigma keilmuan Dengan adanya keilmuan tentunya hal-hal yang terkait dengan langkah strategis dan teknis dapat dicari runjukannya melalui teori-teori
- 3) Problem yang menyangkut sumber daya manusia Penyuluhan agama Islam merupakan sarana vital bagi proses perkembangan dan kemajuan Islam Secara historis kehadiran dan peran penyuluhan senantiasa berinteraksi dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat berupa rupa:
  - a) Masih banyak para penyuluh yang tidak melakukan analisis kelompok binaan secara komprehensif sehingga berdampak kepada bimbingan dan penyuluhan yang tidak optimal karena dilakukan dengan tidak memperhatikan tipologi dan kondisi masyarakat kelompok binaan
  - b) Dengan tidak adanya analisis kelompok binaan secara komprehensif juga berdampak kepada tidak adanya penentuan skala prioritas bimbingan dan penyuluhan dan cenderung para penyuluh mempertimbangkan penyampaian materi bersifat

subjektif tanpa memperhatikan tingkat kebutuhan masyarakat kelompok binaan

- c) Jarang dilakukan koordinasi berjenjang terhadap pihak-pihak terkait dalam mendukung suksesnya sebuah kegiatan bimbingan dan penyuluhan
- d) Persiapan yang tidak matang baik materi yang disajikan maupun perangkat utama dan penunjang dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan sering kali terkesan memberikan bimbingan penyuluhan sekedar melaksanakan kegiatan rutinitas dan seadanya saja<sup>10</sup>

## **C. Akhlak dalam Islam**

### **1. Pengertian Akhlak**

Pola pikir dan pola perilaku serta hasilnya yang bersumber pada sistim nilai dan hukum Allah ( baik tulisan atau non tulisan ) seperti Agama dan Al-Kauni yang membentuk budaya manusia semestinya disebut Akhlakul Karimah<sup>11</sup> Proses pembentukan perilaku dan pelaksanaannya mencakup unsur pertanggungjawaban manusia kepada Allah yang mengatur hubungan atau tanggung jawab diri sendiri sebagai makhluk dan hamba Allah terhadap manusia lain atau masyarakat dan tanggung jawab terhadap alam semesta semua ini termasuk ibadah dalam arti luas Meskipun demikian karena pemahaman dan sikap terhadap agama sekarang ini tidak menyeluruh (dichotomis) sering kali dipisahkan dari

---

<sup>10</sup> Ibid, h. 125

<sup>11</sup> Agus Sujanto, *Aklakul Karimah*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986), h. 62.

ayat-ayat Tuhan yang khusus berbicara tentang ritual dan kemasyarakatan (budaya perdagangan pendidikan tumbuh-tumbuhan hewan dan sebagainya) Akibat perdagangan yang bersifat dikhotomis ( tidak menyeluruh ) ini akan melahirkan sikap eksterm yaitu adanya agama di satu pihak dan bukan agama di lain pihak Atau sering diperlambangkan sebagai akhirat disatu pihak dunia di lain pihak Pandangan semacam ini barangkali pengaruh paham materialisme yang bersifat protektis (sekulerlisme)

Sebaiknya bahwa sikap utuh dalam memandang terhadap keseluruhan ayat Allah yang tertulis maupun yang tidak tertulis merupakan suatu sikap dasar sebagai landasan untuk melaksanakan ibadah dalam arti luas yaitu mencakup ritual dan muamalah Ibadah dalam arti yang luas (Muamalah) merupakan proses interaksi alam semesta dengan seluruh isinya Sedangkan pemenuhan kewajiban dan interaksi dengan Tuhan Penciptanya disebut ibadah dalam arti khusus (ritual) yang berpedoman pada syari'ah Itu sebabnya bahwa manusia dengan segala aspek kehidupan berkaitan dengan agama maka agama itu adalah Islam<sup>12</sup>

Beberapa karakter akhlakul karimah ialah yang soleh yaitu:

a) Mengucapkan Salam

Mengucapkan salam adalah kewajiban setiap muslim menebarkan salam termasuk ibadah Mengucapkansalam itu sunnah dan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

menjawabnya wajib Dalam menjawab salam boleh melebihi dan tidak boleh mengurangnya

“Bahwasanya Abu Hurairah ra Mendengar Rasulullah SAW Bersabda: sekiranya seseorang mengintip ke rumah engkau melemparnya dengan batu yang mencabut matanya maka tidak ada dosa atas engkau” (HR Al-Bukhari Muslim)<sup>13</sup>

- b) Mencintai Kedamaian adalah suasana aman sentosa kedamaian hati dan rukun Sebagai seorang umat Islam kita harus senantiasa menanamkan kedamaian sebagaimana firman Allah:

و□□□ نِ جَنَحُوا لِلِّسْلَمِ فَاجْنَحْ هَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

*"Kalau mereka cenderung kepada perdamaian maka sambutlah kecenderungan itu dan berserah dirilah kepada Allah" (QS Al-Anfal :61)*

Ayat di atas menegaskan bahwa *dan jika mereka* yakni orang-orang kafir *condong untuk perdamaian* baik dalam bentuk gencatan senjata atau perjanjian untuk tidak saling menyerang

- c) Kasih sayang dan saling mengerti

Saat ini adalah momentum yang tepat untuk merenungkan kembali makna cinta sebagai landasan teologis di saat berbagai kekerasan yang mengatasnamakan agama masih sering dan mudah disulut kemunculannya

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

Dalam relasi iman dan agama nilai-nilai cinta sejatinya telah tercover di dalamnya sebagai bagian yang terintegrasi<sup>14</sup>

d) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia atau tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai perwujudan kesadaran akan suatu kewajiban individu dituntut mampu mempertanggungjawabkan setiap apa yang dia katakan ataupun dilakukan melalui tindakan-tindakan.

Dalam Islam diajarkan bahwa apa saja yang dilakukan manusia keburukan dan kebaikan akan mendapatkan ganjaran atau balasan dari Allah. Sekecil biji sawipun harus dipertanggungjawabkan kelak di hari akhir. Rasa tanggung jawab ini sangat penting dalam kehidupan manusia baik dalam konteks sosial maupun individu.

Keharusan bertanggung jawab atas segala sesuatu merupakan sistem kontrol nilai-nilai masyarakat maupun individu dalam pandangan Tuhan. Tanggung jawab berfungsi sebagai pencipta keharmonisan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Allah berfirman dalam Al-Qur'an

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

---

<sup>14</sup>Irwan Prayitno dan Datuak Rajo Bandaro Basa, *Anakku Penyejuk Hatiku*, (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2004), h. 453.



*"Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu sedang kamu mengetahuinya"(QS An-Anfaal 27)<sup>15</sup>*

Segala sesuatu yang ada dalam gengaman manusia adalah amanat Allah Swt Ayat di atas dapat dipahami sebagai isyarat bahwa khianat kepada Allah berbeda dengan khianat selain-Nya Khianat kepada Allah bersifat hakiki karena segala sesuatu termasuk apa yang diamanatkan oleh manusia kepada manusia lain bersumber dari-Nya sedang khianat kepada selain-Nya bersifat majazi Dapat disimpulkan dlam ayat di atas mengisyaratkan bahwa pengkhianatan amanat manusia tidak lebih kecil dosanya dan tidak lebih kurang dampak buruknya dari pada mengkhianati Allah dan Rasulnya

#### e) Kejujuran

Jujur adalah berlaku benar dan baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan Kejujuran yang harus diterapkan bukanlah suatu hal yang mudah Kejujuran dalam bersikap mengatakan hal yang sebenarnya adalah sikap muslim Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari sering dan bahkan seorang Agamawan melakukan praktik korupsi yaitu mengambil sesuatu yang bukan miliknya Sifat jujur dalam masyarakat sekarang sulit didapatkan Karena ada sebagian masyarakat berpendapat sikap jujur akan membawa kehancuran

---

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Loc .Cit.,*h. 343.

*"Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat"*(QS Al-Anfaal : 58) <sup>16</sup>

Ayat di atas mengandung pesan larangan memerangi suatu masyarakat dalam keadaan mereka menduga berlakunya perjanjian damai. *Walhasil* peperangan tidak boleh dimulai kecuali dalam keadaan masing-masing pihak menyadari bahwa mereka dalam situasi perang. Ini juga menunjukkan bahwa pengkhianatan walaupun terhadap musuh sama sekali tidak dibenarkan.

f) Rendah hati

Rendah hati adalah suatu karakter orang yang tidak berpikir bahwa dirinya lebih penting dari orang lain. Dalam pemahaman kebudayaan masyarakat Indonesia sikap rendah hati sering diaplikasikan secara keliru. Orang tidak mau menunjukkan talenta atau menunjukkan kelebihan dirinya hanya supaya tidak dianggap sombong atau tidak rendah hati. Rendah hati yang palsu hanya menampilkan apa yang dapat dilihat dan didengar orang lain tetapi tidak dapat dirasakan oleh hati. Rendah hati yang sejati menimbulkan suasana persahabatan. Tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari orang lain sama sekali berbeda dengan menutupi kelebihan. Rendah hati dalam film ini ialah ketika Fatma tetap membalas

---

<sup>16</sup>M. Quraish Shihab, *Op.Cit.* h. 483.

sesorang dengan kebaikan ketika ada beberapa orang mengejek mereka memakai kerudung

Dalam firman Allah

وَأِمَّا تَخَافُ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِبِينَ ﴿١٨﴾

*"Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri"*(QS Lukman:18) <sup>17</sup>

Ayat di atas menjelaskan bagaimana nasihat Luqman kepada anaknya Dan wahai anakku janganlah engkau berkeras memalingkan pipimu yakni wajahmu dari manusia siapapun dia meskipun ada penghinaan dan kesombongan tetapi tampillah kepada setiap orang dengan wajah berseri penuh rendah hati Dan jika engkau melangkah janganlah terlihat angkuh tetapi berjalanlah dengan lemah lembut dan penuh wibawa Sesungguhnya Allah tidak menyukai yakni tidak melimpahkan anugrah kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri<sup>18</sup>

#### g) Kesederhanaan

Agama Islam menganjurkan agar umatnya senantiasa hidup sederhana dalam semua tindakan sikap dan amal Islam adalah agama yang berteraskan nilai kesederhanaan yang tinggi Kesederhanaan adalah satu ciri

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 815.

<sup>18</sup>M.Quraish Shihab, *Op. Cit.*, h. 139.

yang umum bagi Islam dan salah satu perwatakan utama yang membedakan dari umat yang lain Sebagaimana firman Allah

﴿يَبْنَى ءَآءَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

*“Hai anak adam pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) Masjid makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”(Al-A’raaf : 31)*<sup>19</sup>

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam secara garis besar tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anaknya memberi nama yang baik memperlakukan dengan lembut dan kasih sayang menanamkan rasa cita sesama anak memberikan pendidikan akhlak dan lain-lain Membagi tanggung jawab orang tua dalam mendidik bersentuhan langsung dengan pendidikan iman pendidikan moral pendidikan fisik pendidikan rasio/akal pendidikan kejiwaan pendidikan sosial dan pendidikan seksual

## 2. Pola Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak adalah proses perbuatan tindakan penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti perangai tingkah laku baik terhadap Allah swt Sesama manusia diri sendiri dan alam sekitar yang dilakukan

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 293.

secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat

Berbicara masalah pembentukan akhlak mulia sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan karena banyak dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak mulia Muhammad Athiyah al- Abrasyi mengatakan bahwa “pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam” D Marimba berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap Muslim yaitu “untuk menjadi hamba Allah yakni hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam”<sup>20</sup>

Pada kenyataan di lapangan usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dengan menggunakan beberapa metode terus dikembangkan Inimenunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina Pembinaan ini terbukti membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia taat kepada Allah dan rasul-Nya hormat kepada ibu-bapak sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan membina dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia

---

<sup>20</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. IV; Bandung: Al-ma’rif, 1980), h. 48-49.

Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya. Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembinaan akhlak ini dilakukan dengan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan bukan terjadi dengan sendirinya.

### **3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak**

Menurut HA Mustofa dalam bukunya yang berjudul akhlak tasawuf bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada enam macam yaitu:

- a. Instink Menurut James instink ialah suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak dengan didahului latihan perbuatan itu. Untuk lebih mendekatkan pengertian instink maka ada beberapa sifatnya:
- b. Kekuatan instink ini berbeda menurut perbedaan orang dan bangsanya. Ia kuat dan lemah menurut ketinggian akal bagi seseorang atau bangsa dan mengingat keadaan yang meliputinya. Instink yang bermacam-macam ini kadang menjadi timbulnya perselisihan di antara manusia.

- c. Saat tampaknya instink yang bermacam-macam ini tidak terbatas dan tidak teratur dalam manusia sebagaimana tidak teraturnya dalam binatang
- d. Banyak terjadi pertentangan antara insting-insting sehingga menimbulkan kegoncangan dan keragu-raguan dalam kelakuan manusia seperti orang yang mempunyai insting suka memiliki serba kuat dan ia mempunyai juga insting yang kuat untuk menghasilkan kebaikan bagi pergaulan umum
- e. Instink-instink itu kelihatan dalam bentuk pendorong untuk berbuat instink marah mendorong timbulnya kata yang tajam atau membalas dendam
- f. Instink itu adalah asas bagi perbuatan manusia Dia melakukan perbuatan yang bermacam-macam dalam sehari-harinya

Adapun macam-macam instink yang penting dipelajari oleh seseorang dalam rangka mengembangkan kepribadian yang dimilikinya adalah sebagai berikut: Instink menjaga diri sendiri instink menjaga lawan jenis dan instink merasa takut<sup>53</sup>

Ketinggian akal dan kemajuan peradaban manusia dapat menghilangkan yang menyebabkan takut Tidak sedikit orang yang berusaha mendorong dirinya untuk hasil yang gemilang di dalam hidup karena takut dari kegagalan Demikian pula akhlak dan kebaikan akan rusak kalau tidak dijaga oleh instink takut karena mendapat celaan dan

kehinaan dari orang lain<sup>21</sup>

## 2) Pola dasar bawaan (turunan)

Pada awal perkembangan kejiwaan primitif ada pendapat yang mengatakan kelahiran manusia itu sama dan yang membedakan adalah faktor pendidikan Tetapi ada pendapat yang mengatakan tidak ada dua orang yang ke luar di alam ini sama dalam tubuh akal dan akhlaknya

Adapun teori yang mengemukakan masalah turunan ini adalah sebagai berikut:

- a. Turunan (pembawaan) sifat-sifat manusia Dimanapun berada setiap orang membawa turunan dengan beberapa sifat yang bersamaan Seperti bentuk pancaindera perasaan akal dan kehendak Dengan sifat-sifat manusia yang diturunkan ini manusia dapat mengalahkan alam di dalam beberapa perkara sedang seluruh binatang tidak dapat menghadapinya
- b. Sifat-sifat bangsa Selain adat kebiasaan tiap-tiap bangsa ada juga beberapa sifat yang diturunkan (dibawa) sekelompok orang dahulu kepada kelompok orang sekarang Sifat-sifat ini ialah yang menjadikan beberapa orang dari tiap-tiap bangsa berlainan dengan beberapa orang dari bangsa lain bukan saja dalam bentuk mukanya bahkan juga dalam sifat-sifatnya yang mengenai akal<sup>22</sup>

Sifat-sifat manusia atau bangsa terdiri atas positif dan negatif sifat yang positif perlu dilestarikan dan dipertahankan sifat yang negatif perlu

---

<sup>21</sup> Ibid., h. 152

<sup>22</sup> Ibid., h. 153



diupayakan untuk dapat mengubahnya ke hal yang baik

### 3) Lingkungan

Lingkungan ada dua macam yaitu sebagai berikut:

#### a. Lingkungan alam

Mahluk yang hidup tumbuhnya bahkan hidupnya tergantung pada keadaan lingkungan yang dia tempati Kalau lingkungan alam tidak cocok kepada tubuh maka tubuh tersebut akan lemah dan mati

Udara cahaya logam di dalam tanah dan apa yang ada padanya dari lautan sungai dan pelabuhan adalah mempengaruhi kesehatan penduduk dan keadaan mereka mengenai akal dan akhlaknya

#### b. Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan ini mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia seperti rumah sekolah pekerjaan pemerintah syiar agama idealkeyakinan pikiran-pikiran adat istiadat pendapat umum bahasa kesusastraan kesenian pengetahuan dan akhlak Manusia dalam masa kemunduran dan kemajuannya dapat dilihat dari lingkungan pergaulannya sehari-hari<sup>23</sup>

#### c. Kebiasaan

Kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan oleh seseorang seperti kebiasaan berjalan berpakaian berbicara berpidato dan mengajar Orang yang berbuat baik atau berbuat jahat disebabkan oleh dua faktor dari kebiasaan yaitu kesukaan hati

---

<sup>23</sup> Ibid., h 154-155

terhadap suatu pekerjaan dan menerima kesukaan itu yang akhirnya menampilkan perbuatan dan diulang-ulang terus menerus

Orang yang hanya melakukan tindakan dengan cara berulang-ulang tidak ada manfaatnya dalam pembentukan kebiasaan. Akan tetapi hal ini harus dibarengi dengan perasaan suka di dalam hati. Dan sebaliknya tidak hanya senang/suka hatiasaja tanpa diulang-ulang karena tidak akan menjadi kebiasaan. Maka kebiasaan dapat tercapai karena keinginan hati (kesukaan hati) dan dilakukan berulang-ulang. Dari sinilah kebiasaan akan membawa manfaat.

Adapun manfaat kebiasaan yaitu sebagai berikut:

1) Memudahkan perbuatan

Berjalan dan berbicara adalah dua hal yang sangat berat bagi anak yang masih kecil. Namun hal ini akan terasa mudah jika dia belajar dan belajar terus sehingga menjadi sebuah kebiasaan bagi dirinya. Ketika kebiasaan sudah terbentuk dalam diri maka berbicara atau berpidato di depan umum akan terasa tidak sukar sedikitpun.

2) Menghemat waktu dan perhatian

Perbuatan yang diulang-ulang akan menjadi kebiasaan maka seseorang dapat melakukan dalam waktu yang lebih singkat. Seperti menulis membutuhkan

perhatian yang sempurna dan mempersiapkan segala pikiran yang ada. Akan tetapi setelah menjadi kebiasaan dapatlah seseorang menulis beberapa halaman dalam waktu yang sangat singkat.

#### 4) Kehendak

Kehendak adalah suatu kekuatan dari beberapa kekuatan Seperti uap dan air maka kehendak adalah penggerak manusia dan dari padanya timbul segala perbuatan yang merupakan hasil dari kehendak dan segala sifat manusia dan kekuatannya seolah-olah tidur nyenyak sehingga dibangunkan oleh kehendak Maka kemahiran penggunaan kekuatan akal ahli pikir kepandaian pekerja mengetahui apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan kesemuanya ini tidak mempengaruhi dalam hidup bila tidak didorong oleh kekuatan kehendak dan semua tidak ada harganya bila tidak dirubah oleh kehendak menjadi perbuatan<sup>24</sup>

Untuk mencapai hasil yang maksimal maka setiap orang hendaknya mengawali kegiatannya dengan program yang matang Program yang matang kemudian dijabarkan dalam bentuk-bentuk kegiatan operasional sesuai pertimbangan akal dan analisa yang tepat

#### 5) Pendidikan

Dunia pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku atau akhlak seseorang Berbagai ilmu diperkenalkan agar siswa memahaminya dan dapat melakukan suatu perubahan pada dirinya Semula anak belum tahu perhitungan setelah memasuki dunia pendidikan sedikit banyak ia tahu tentang perhitungan Kemudian dengan bekal ilmu tersebut mereka memiliki wawasan luas dan diterapkan ke hal tingkah laku ekonomi Begitu pula apabila siswa diberi pelajaran akhlak maka ia akan

---

<sup>24</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, h. 96-97.

paham tentang bagaimana manusia bertingkah laku bersikap terhadap sesamanya dan penciptanya yaitu Allah swt<sup>25</sup>

Faktor yang paling berdampak pada karakter atau akhlak seseorang di samping faktor genetik ada faktor lain yaitu makanan teman orang tua dan tujuan merupakan faktor yang dapat mewarnai karakter seseorang Dengan demikian jelaslah bahwa karakter atau akhlak itu dapat dibentuk dan ditingkatkan

#### **D. Anak Usia Remaja**

Masalah remaja sudah menjadi kenyataan sosial dalam masyarakat kita Terlebih lagi kalau dipertimbangkan bahwa remaja sebagai generasi adalah yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat di masa yang akan datang yang akan meneruskan kehidupan masyarakat bangsa dan negara di masa depan<sup>26</sup> Remaja adalah periode transisi antara anak-anak ke masa dewasa atau masa usia belasan tahun atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur mudah terangsang perasaannya dan sebagainya<sup>27</sup>

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan dimana saat-saat ketika

---

<sup>25</sup> Ibid., h. 109

<sup>26</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2008), h. 4.

<sup>27</sup> Ibid. h. 6.

anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas/jati diri Individu ingin mendapat pengakuan tentang apa yang dapat ia hasilkan bagi orang lain Apabila individu berhasil dalam masa ini maka akan diperoleh suatu kondisi yang disebut *identity reputation* (memperoleh identitas) Apabila mengalami kegagalan akan mengalami *Identity Diffusion* (kekaburan identitas) Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya Fase-fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12 – 21 tahun dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak remaja:

#### 1 Pertumbuhan fisik

Pada masa remaja pertumbuhan fisik mengalami perubahan lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa Pada fase ini remaja memerlukan asupan gizi yang lebih agar pertumbuhan bisa berjalan secara optimal Perkembangan fisik remaja jelas terlihat pada tungkai dan tangan tulang kaki dan tangan serta otot-otot tubuh berkembang pesat

#### 2 Perkembangan seksual

Terdapat perbedaan tanda-tanda dalam perkembangan seksual pada remaja Tanda-tanda perkembangan seksual pada anak laki-laki diantaranya

alat reproduksi spermanya mulai memproduksi ia mengalami masa mimpi yang pertama yang tanpa sadar mengeluarkan sperma

### 3 Pertumbuhan emosi

Remaja berada dalam periode yang banyak mengalami masalah pertumbuhan dan perkembangan khususnya menyangkut dengan penyesuaian diri terhadap tuntutan lingkungan dan masyarakat serta orang dewasa. Kematangan hormon seks yang ditandai dengan datangnya menstruasi bagi remaja putri dan keluarnya mani melalui mimpi basah pada remaja putra dapat menimbulkan kebingungan dan perasaan cemas<sup>28</sup>

Terdapat ciri lain pada anak laki-laki maupun perempuan. Pada laki-laki pada lehernya menonjol buah jakun yang bisa membuat nada suaranya pecah; di daerah wajah ketiak dan di sekitar kemaluannya mulai tumbuh bulu-bulu atau rambut; kulit menjadi lebih kasar tidak jernih warnanya pucat dan pori-porinya meluas. Pada anak perempuan di wajahnya mulai tumbuh jerawat hal ini dikarenakan produksi hormon dalam tubuhnya meningkat. Pinggul membesar bertambah lebar dan bulat akibat dari membesarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak bawah kulit. Payudara membesar dan rambut tumbuh di daerah ketiak dan sekitar kemaluan. Suara menjadi lebih penuh dan merdu.

Pada saat seorang anak memasuki masa pubertas yang ditandai dengan menstruasi pertama pada remaja putri ataupun perubahan suara

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 7.

pada remaja putra secara biologis dia mengalami perubahan yang sangat besar Pubertas menjadikan seorang anak tiba-tiba memiliki kemampuan untuk ber-reproduksi

Pada masa pubertas hormon seseorang menjadi aktif dalam memproduksi dua jenis hormon (*gonadotrophins* atau *gonadotrophic hormones*) yang berhubungan dengan pertumbuhan yaitu: *Follicle-Stimulating Hormone* (FSH) dan *Luteinizing Hormone* (LH) Pada anak perempuan kedua hormon tersebut merangsang pertumbuhan estrogen dan progesterone: dua jenis hormon kewanitaan Pada anak lelaki *Luteinizing Hormone* yang juga dinamakan *Interstitial-Cell Stimulating Hormone* (ICSH) merangsang pertumbuhan testosterone Pertumbuhan secara cepat dari hormon-hormon tersebut di atas merubah sistem biologis seorang anak Anak perempuan akan mendapat menstruasi sebagai pertanda bahwa sistem reproduksinya sudah aktif Selain itu terjadi juga perubahan fisik seperti payudara mulai berkembang Anak lelaki mulai memperlihatkan perubahan dalam suara otot dan fisik lainnya yang berhubungan dengan tumbuhnya hormon testosterone Bentuk fisik mereka akan berubah secara cepat sejak awal pubertas dan akan membawa mereka pada dunia remaja<sup>29</sup>

Adapun usia pada masa remaja 14-18 tahun masa remaja ditandai oleh gejala-gejala hubungan dengan orang tuanyaremajapada masa ini berupaya mencoba melepaskan diri dari orang tuanya

---

<sup>29</sup> Jalaludin., *Op.Cit* ., h. 130.

Ini terjadi karena ia bermaksud menemukan identitas egonya mencapai individualitas yang mantap Remaja yang menginjak tahap persiapan menjadi dewasa masa ini tidak tempat jelas dalam perkembanganremaja tidak termasuk kelompok orang dewasatetapi tidak juga tidak dapat disebut anak Usia remaja menurut Hurlock ialah 11-19 tahun adapun pembagian dari usia masa remaja ialah remaja permulaan 11-13 tahun remaja pertengahan 14-16 tahun remaja akhir 17-19 tahun<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Sari Purnama Dewi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Curup: LP2 Stain Curup,2010), h. 8.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut dengan *Field reseach* dan pendekatan kualitatif. Dimana pada konteks penelitian lapangan ini peneliti menggunakan kaidah ilmiah dan menguraikan peristiwa yang ada di lapangan dengan apa adanya dan tanpa direkayasa. Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud ialah peneliti memaparkan laporan penelitian dengan bentuk deskripsi kalimat mengenai fenomena dan peristiwa real dan faktual yang ada dilapangan.

Penelitian ini adalah satu penelitian yang perolehan datanya murni dari kondisi dan fakta yang ada di lapangan, yang artinya menjelaskan dan menguraikan kejadian-kejadian berdasarkan yang sebenarnya terjadi di lapangan tersebut dengan terfokus pada permasalahan penelitian atau rumusan masalah. Data yang disajikan merupakan data yang mampu dipertanggungjawabkan mengenai keabsahan dan sekahihan datanya

Pada penelitian jenis ini peneliti mengamati langsung terhadap kejadian-kejadian dengan akurat dan sistematis berdasarkan permasalahan yang ditentukan diawal penelitian.<sup>31</sup> Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang pelaksanaan dan kendala penyuluh agama oleh penyuluh Agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang

---

<sup>31</sup> Morrisan, Andy Corry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pernada Media Grub, 2012), h. 37.

Lebong. Untuk itu peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang peranan dan faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong.

## **B. Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data skunder.<sup>32</sup> Yaitu sebagai berikut:

### **1. Sumber data primer**

Sumber primer adalah sumber data pokok yang dijadikan induk utama dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam memperoleh data-data.<sup>33</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dengan mengumpulkan data hasil wawancara dengan beberapa informan yang sudah ditentukan dan dipertimbangkan sebelumnya. Pada penelitian ini adapun sumber data primer yang dimaksud adalah penyuluh agama yang bertugas dan remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.

### **2. Sekunder**

Sumber sekunder adalah data untuk mendukung keabsahan data primer. Data sekunder adalah bisa berupa dokumentasi, foto dan video dan rancangan program penyuluh agama Islam yang dilaksanakan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2006), h.308-309

<sup>33</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 104.

### C. Subjek Penelitian

**Subjek penelitian** merupakan informan yang dijadikan sebagai objek untuk memperoleh informasi terkait data penelitian. Pada kasus ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* dimana penentuan sampel bisa memiliki kemungkinan penampahan dan pengurangan tergantung dengan situasi dan kondisi lapangan. Pencarian sampel terus dicari hingga data dan informasi yang diperoleh dinilai cukup. Namun sebaliknya jika data dinilai cukup dengan sampel yang sudah digunakan dengan belum sepenuhnya apabila data sudah terpenuhi maka penambahan sampel akan dihentikan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 penyuluh agama Islam.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus menentukan teknik untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>34</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap peristiwa atau fenomena terhadap objek yang sudah ditentukan. Pengamatan ini merupakan suatu teknik dimana peneliti sendiri terjun kelapangan untuk

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224

mengamati permasalahan yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>35</sup> Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Rejang Lebong terutama mengenai peranan dan faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah remaja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik komunikasi dan Tanya jawab antara peneliti dengan responden atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mencari keserasian data dan langsung melalui nara sumber yang bersangkutan. Pada konteks ini peneliti memawancarai langsung dan lisan kepada individu untuk memperoleh data dan informasi yang faktual dan real. Wawancara ini dilakukan iaah untuk melihat sejauhmana peranan dan faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah remaja.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data dengan berbentuk data tersimpan, dokumentasi bisa berupa surat, catatan harian, laporan, profil , program kerja dan foto.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi berupa program kerja penyuluh agama terutama terhadap kegiatan RISMA di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Rejang Lebong.

---

<sup>35</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 64

<sup>36</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,

## **E. Teknik Analisa Data**

### **1. Reduksi data**

Pada tahap reduksi data peneliti mulai memilah data yang penting dan yang tidak penting terkait hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan menggunakan catatan kecil atau memo. Pada proses reduksi peneliti memberikan gambaran singkat dan jelas mengenai data penting yang diperoleh

### **2. Penyajian Data**

Pada tahap penyajian data peneliti menjelaskan panjang lebar dan menyajikan data dengan sistematis sesuai permasalahan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sehingga data yang dijabarkan akan semakin jelas deskripsinya mengenai permasalahan yang telah ditemukan.

### **3. Menarik kesimpulan**

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan mengenai temuan di lapangan dengan mengaitkan temuan dengan bukti yang ada, data valid dan akurat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data terkait informasi penelitian. Adapun temuan tersebut ialah:

##### **1. Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.**

Penyuluh agama merupakan suatu aktivitas untuk memberikan pencerahan dan bimbingan dalam rangka membina akhlak remaja. Sebagaimana diketahui saat ini bahwa perlu adanya perhatian khusus mengingat betapa banyaknya remaja yang terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang. Untuk itu peran penyuluh agama sangat penting dalam pembinaan tersebut. Adapun peran tersebut adalah:

##### **a. Program kerja**

Dalam membina akhlak remaja maka perlu adanya program kerja yang terarah, sehingga tujuannya akan tercapai dengan baik. Untuk itu perlu terlebih dahulu untuk memahami kondisi akhlak remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Sebagaimana hasil wawancara menjelaskan bahwa:

*“Sebagian besar akhlak anak remaja di Desa Bangun Jaya amat baik. Hanya saja mereka tidak bisa aktif dalam setiap kegiatan shalat berjamaah dimasjid. Namun kadang-kadang*

*mereka hadir jika ada penyuluh agama. Semua anak (remaja) tidak ada yang putus sekolah yang artinya semua remaja dalam status pelajar. Walaupun ada sebagian mereka yang terkena kenakalan remaja seperti sering berkeluyuran namun masih dalam batas normal”<sup>37</sup>*

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa kondisi akhlak remaja masih stabil khususnya di Bangun Jaya. Walaupun ada sebagian remajanya yang mengalami kenakalan remaja namun masih dalam batas normal. Mereka belum mengenal kenakalan remaja pada tingkat sedang seperti minuman keras, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan bahwa seluruh remaja dalam status pelajar.

Selanjutnya kondisi akhlak remaja di Air Bening, sebagaimana yang ditegaskan oleh Shohibul Fahmi sebagai penyuluh setempat yang menyatakan bahwa:

*“Kondisi akhlak remaja di air bening adalah dalam kondisi baik dan terdidik, namun ada juga yang kurang baik karena kurangnya perhatian orang tua”<sup>38</sup>*

Dari hasil wawancara di atas bahwa ada beberapa remaja di Air Bening yang akhlaknya tidak baik. Perilaku mereka mengarah pada kenakalan remaja. Hal ini disebabkan oleh remaja mereka tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tuanya. Seharusnya pada usia tersebut mereka harus didampingi dan mendapatkan bimbingan dari orang tuanya.

Selanjutnya kondisi akhlak remaja di Desa Babakan Baru yang menjelaskan bahwa” *Akhlak sebagian remaja disini adalah*

---

<sup>37</sup> Erni wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

<sup>38</sup> Shohibul Fahmi, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

*baik, tapi ada pula sebagian remaja yang sering mabuk-mabukan namun mereka sudah tidak sekolah lagi atau putus sekolah”<sup>39</sup>*

Diketahui bahwa sebagian remaja mengalami kenakalan remaja dikarenakan mereka tidak bersekolah lagi. Sudah jelas mereka terpengaruh dengan lingkungan mereka yang buruk. Sehingga membuat mereka bergaul dengan orang yang lebih dewasa dari mereka dan sering bermabuk-mabukan.

*Untuk akhlak remaja di Desa Tebat Tenong Luar Kecamatan bermani Ulu Raya, menjelaskan keadaan akhlak remaja di Tebat Tenong dalam keadan baik dan semua mereka adalah anak sekolah dan mendapatkan didikan yang baik”<sup>40</sup>*

Jadi dapat diartikan bahwa kondisi akhlak remaja di Desa Tebat Tenong dalam keadan baik. Karena mereka mendapatkan pendidikan disekolah dan perhatian dari orang tua mereka dengan baik. Dengan menyandang status pelajar maka mereka mencerminkan dalam tingkah laku mereka sehari-hari.

*Deskripsi keadaan akhlak remaja di Desa Transad Kecamatan bermani Ulu Raya menjelaskan bahwa “kondisi akhlak remaja baik karena mereka pada sekolah semua”<sup>41</sup>*

Dari gambaran tersebut bahwa kondisi akhlak remaja di Desa Transad adalah baik. Karena mereka adalah anak sekolah yang belum terkontaminasi kenakalan remaja. Selain itu pula mereka sangat

---

<sup>39</sup> Dina Suryani, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>40</sup> Erni wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

<sup>41</sup> Septiawan, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022



dibimbing dan diperhatikan oleh orang tuannya. Agar lebih waspada terhadap maraknya kenakalan remaja saat ini.

Selanjutnya Lailiya Rahman selaku penyuluh di Desa Pal VIII menjelaskan bahwa *“akhlak anaknya baik, karena anak-anak sudah bisa menerima pelajaran akhlak disekolah”*<sup>42</sup>

Dapat dideskripsikan bahwa kondisi akhlak remaja di Desa Pal VIII adalah baik. Mereka mendapatkan didikan dari sekolah sehingga mereka belum mengenal kenakalan-kenakalan remaja. Semua remaja di Desa tersebut adalah dalam status pelajar. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan yang mereka peroleh mampu membimbing akhlak mereka.

Selanjutnya, Ilmi Ningsih selaku penyuluh di Desa Pal 100 menjelaskan bahwa *“Akhlak anak disana baik, walau hanya beberapa dari mereka yang mulai terjerumus kenakalan remaja seperti minuman keras”*<sup>43</sup>

Dari kutipan tersebut bahwa di Pal 100 terdapat beberapa anak yang mulai terjerumus dalam kenakalan remaja atau bisa dikatakan kondisi akhlaknya yang kurang baik. Sebagian dari mereka ada yang berani melawan orang tuanya jika keinginan mereka tidak dipenuhi. Selanjutnya kondisi akhlak remaja di Pal VII, sebagaimana yang ditegaskan oleh Shohibul Fahmi sebagai penyuluh setempat yang menyatakan bahwa:

---

<sup>42</sup> Lailiya Rahman, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>43</sup> Ilmi Ningsih, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

*“Kondisi akhlak remaja di air bening adalah dalam kondisi baik dan terdidik, namun ada juga yang kurang baik karena kurangnya perhatian orang tua”<sup>44</sup>*

Disimpulkan ada beberapa remaja di Pal VII yang akhlaknya tidak baik. Perilaku mereka mengarah pada kenakalan remaja. Hal ini disebabkan oleh remaja mereka tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tuanya. Seharusnya pada usia tersebut mereka harus didampingi dan mendapatkan bimbingan dari orang tuanya.

Selanjutnya kondisi akhlak remaja di Desa Dataran Tapus yang menjelaskan bahwa

*” Akhlak sebagian remaja disini adalah baik, tapi ada pula sebagian remaja yang sering minum miras namun mereka sudah tidak sekolah lagi atau putus sekolah ”<sup>45</sup>*

Diketahui bahwa sebagian remaja mengalami kenakalan remaja dikarenakan mereka tidak bersekolah lagi. Sudah jelas mereka terpengaruh dengan lingkungan mereka yang buruk. Sehingga membuat mereka bergaul dengan orang yang lebih dewasa dari mereka dan sering mabuk.

Selanjutnya, ada Program kerja yang diterapkan penyuluh agama yang ada di Kecamatan Bermani Ulu Raya seperti di Desa Bangun Jaya

Erni Wati menjelaskan bahwa *“ada program kerja yang dijalankan misalnya pada bidang agama seperti akhlak fiqih tentang bacaan –bacaan shalat dan doa- doa”<sup>46</sup>*

---

<sup>44</sup> Sandi Ungi, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>45</sup> Rista Sindika, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>46</sup> Erni wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

Adapun program kerja yang dijalankan ialah dalam bidang keagamaan misalnya mengajar anak-anak untuk bacaan shalat agar mereka lebih pasih dalam bacaan shalat dan membuat mereka rajin dan minat untuk shalat. Selain itu remaja diajarkan untuk membaca doa-doa baik itu doa harian maupun doa-doa setelah shalat.

Shohibul Fami selaku Penyuluh di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu raya menjelaskan bahwa

*“Program yang kami terapkan sebagai penyuluh agama adalah memberantaskan buta aksara al-Qur’an, mengajarkan praktek ibadah, penyuluhan menjauhi narkoba, dan membenahi akhlak”<sup>47</sup>*

Dari hasil wawancara di atas bahwa di Desa Air bening terdapat beberapa program dalam membina akhlak remaja setempat. Ada 4 bentuk program yaitu: pertama, pihak penyuluh mengadakan pengajian untuk memberantaskan buta aksara al-Qur’an. Pada program ini penyuluh memberikan pengajaran melalui Iqro dan al-Qur’an. Mereka mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah, sebab ada beberapa anak yang memang belum bisa membaca al-Qur’an atau masih tahap Iqro. Untuk itu perlu adanya bimbingan.

Kedua, mengajarkan praktek ibadah, pihak penyuluh mengadakan bimbingan mengenai gerakan dan ucapan shalat. Sebab sebagian dari mereka yang kurang pas gerakan shalatnya ataupun bacaan ayatnya yang tidak tepat. Bimbingan ini bertujuan untuk membina akhlak

---

<sup>47</sup> Shohibul Fahmi, Wawancara pada tanggal 26 Januari 2022

anak remaja terhadap Tuhannya agar mereka mengetahui perintah dan cara menjalankan perintah tersebut dengan benar.

Ketiga, memberikan himbauan dan ceramah agar anak-anak menjauhi narkoba. Pada acara ini biasanya mengadakan ceramah singkat beberapa waktu. Hal ini bertujuan agar anak-anak mengetahui apa itu narkoba dan dampak jika memakainya. Sehingga dengan adanya pengetahuan tentang hal tersebut akan membuat mereka jauh dari barang tersebut.

Keempat, membenahi akhlak, dalam hal ini biasanya penyuluh mengadakan ceramah singkat dan mengadakan tanya jawab dengan peserta atau audien. Sehingga adanya penyampaian yang sesuai dengan permasalahan yang ia hadapi.

Selain itu, penyuluh di Desa Babakan baru menjelaskan bahwa”

*“Adapun program yang dilaksanakan adalah, belajar mengaji, diskusi atau Tanya jawab, kegiatan sosial (kebersihan masjid) secara gotong royong, mengadakan shalat berjamaah”*<sup>48</sup>

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa program yang dijalankan dalam membina akhlak remaja di Desa Babakan Baru yaitu: memberikan materi pengajian berupa cara membaca al-Qur'an atau Iqro. Pada program ini anak remaja disuruh belajar mengaji dari level paling rendah hingga ke al-Qur'an. Dalam pengajian tersebut apabila peserta sudah memahami huruf hijaiyah maka ia diminta untuk fokus pada tadjwid sedini mungkin mulai dari

---

<sup>48</sup> Dina Suryani, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

Iqro hingga al-Qur'an. Setelah selesai mengaji penyuluh mengadakan tanya jawab kepada remaja mengenai permasalahan atau informasi yang akan dibahas terutama masalah keagamaan atau masalah mengaji.

Kemudian peneliti mengajarkan arti dari kebersamaan dan gotong royong kepada remaja. Hal ini bertujuan untuk membina akhlak remaja dalam bermasyarakat baik dengan keluarga maupun lingkungan ditempat mereka tinggal. Hal ini perlu dibina untuk melatih kebiasaan para remaja dalam menjalin kerja sama dan hidup sosial. Erni Susanti selaku penyuluh di Tebat Tenong Luar Kecamatan Bermani Ulu Raya menjelaskan bahwa

*“ Program penyuluhan yang dilakukan seperti memberantas buta aksara Al-Qur'an, mengenal akhlak anak remaja, mengajak remaja shalat berjemaah di masjid waktu shalat magrib dan Isya”<sup>49</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa program yang dijalankan oleh penyuluh dalam membina akhlak remaja ialah penyuluh mengadakan program pemberantasan buta aksara al-Qur'an. Pada program ini penyuluh membuka kursus belajar mengaji mulai dari iqro hingga al-Qur'an. Selanjutnya penyuluh mengenal akhlak remaja seperti apa dan bagaimana mereka bertindak dalam satu waktu. Selain itu penyuluh mengajak remaja untuk sholat berjemaah dimasjid misalnya pada waktu magrib dan isya. Sehingga paa malam hari mereka tidak memiliki waktu untuk berkeluyuran.

---

<sup>49</sup> Erni wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

Septiawan selaku penyuluh di Desa Transad “*ada beberapa dalam membina akhlak remaja misalnya: memberantas buta aksara, membina akhlak remaja dengan mengajarkan adap terhadap orang tua, dan mengajarkan sopan santun*”<sup>50</sup>

Dari kutipan tersebut diketahui bahwa ada 3 cara yang dilakukan oleh penyuluh di Desa Transad yaitu memberantaskan buta aksara al-Qur'an mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga bacaan baik dan benar pada al-Qur'an. Selain itu penyuluh juga mengajarkan ada yang baik kepada anak baik kepada orang tua maupun cara berperilaku yang sopan kepada yang lebih tua. Senada dengan Lailiya Rahman selaku penyuluh di Desa Pal VIII Kecamatan Brmani Ulu Raya menjelaskan bahwa:

*“Program penyuluh agama yang dijalankan adalah mengajarkan cara menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan benar, dan mengajarkan doa harian”*<sup>51</sup>

Ada beberapa program yang dilakukan untuk membina akhlak remaja di Desa Pal VII meliputi: penyuluh mengajarkan adab dalam menjaga perilaku di lingkungan misalnya menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Penyuluh mengadakan pengajian (cara membaca al-Qur'an) sesuai dengan tajwid yang baik dan benar. Selain itu do'a sehari-hari sangatlah penting dalam membina akhlak para remaja di Desa Pal VII.

Selain itu, penyuluh di Desa Pal VII baru menjelaskan bahwa:

---

<sup>50</sup> Septiawan, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>51</sup> Lailiya Rahman, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

*“Adapun program yang dilaksanakan adalah, belajar mengaji, diskusi, kebersihan masjid secara gotong royong, mengadakan shalat berjamaah”<sup>52</sup>*

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa ada beberapa program yang dijalankan dalam membina akhlak remaja di Desa tersebut Baru yaitu: memberikan materi pengajian berupa cara baca al-Qur'an atau Iqro. Dalam pengajian tersebut apabila peserta sudah memahami huruf hijaiyah maka ia diminta untuk fokus pada tadjwid sedini mungkin mulai dari Iqro hingga al-Qur'an. Penyuluh kebersamaan dan gotong royong kepada remaja. Hal ini bertujuan untuk membina akhlak remaja dalam bermasyarakat baik dengan keluarga maupun lingkungan ditempat mereka tinggal.

Rita Sindika selaku penyuluh di Pal 100 Kecamatan Bermani Ulu Raya menjelaskan bahwa:

*“Program penyuluhan yang dilakukan seperti memberantas buta aksara Al-Qur'an, mengenal akhlak anak remaja, mengajak remaja shalat berjamaah di masjid waktu shalat magrib”<sup>53</sup>*

Jadi, program yang dijalankan oleh penyuluh dalam membina akhlak remaja ialah penyuluh mengadakan program pemberantasan buta aksara al-Qur'an. Pada program ini penyuluh membuka kursus belajar mengaji mulai dari iqro hingga al-Qur'an. Agar anak memiliki kegiatan positif didalam hari maka penyuluh mengajak mereka untuk shalat berjamaah dimasjid pada waktu magrib dan isya.

---

<sup>52</sup> Sendi Ungu, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>53</sup> Rita Sindika, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

Penyuluh melaksanakan program tersebut dalam waktu tertentu, misalnya memperhatikan intensitas pertemuan dalam program tersebut. Sebagaimana diperoleh dari informan bahwa:

*“Program tersebut dilaksanakan 2 kali dalam seminggu”*<sup>54</sup>

Sedangkan Shohibul Fahmi juga menjelaskan *“kami melaksanakan program tersebut 4 kali dalam 1 minggu”*<sup>55</sup>

Dina Suryani mengaskan bahwa *“program tersebut dilaksanakan 2 kali dalam seminggu”*<sup>56</sup>

Sedangkan di Desa Tebat tenong Luar juga menjelaskan *“kami melaksanakan program tersebut 4 kali dalam 1 minggu”*<sup>57</sup>

Sedangkan Septiawan selaku penyuluh di Desa Transad juga menjelaskan *“kami melaksanakan program tersebut 4 kali dalam 1 minggu”*<sup>58</sup>

Lailiya Rahman selaku penyulu di Desa VIII juga menjelaskan *“Kami melaksanakan program tersebut 3 kali dalam 1 minggu yaitu setiap malam rabu.”*<sup>59</sup>

Sendi Uggi selaku penyuluh di Desa Pal VII juga menjelaskan *“Kami melaksanakan program tersebut 2 kali dalam 1 minggu yaitu setiap malam rabu.”*<sup>60</sup>

Ilmi Ningsih selaku penyuluh di Desa pal 100 melaksanakan *“program tersebut 3 kali dalam seminggu”*<sup>61</sup>

Dari kutipan di atas bahwa setiap melaksanakan penyuluhan yang diberikan memiliki frekuensi yang berbeda-beda dalam satu Kecamatan Bermani Ulu Raya. Ada yang intensitasnya 1 kali, 2 kali, 3 kali dan 4 kali dalam seminggu.

---

<sup>54</sup> Erni wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

<sup>55</sup> Shohibul Fahmi, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

<sup>56</sup> Dina Suryani, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>57</sup> Erni Wati, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022I

<sup>58</sup> Septiawan, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>59</sup> Lailiya Rahman, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022 ,

<sup>60</sup> Sendi Uggi, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>61</sup> Ilmi Ningsih, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022



Dengan berjalan beberapa program dan jadwal yang telah ditetapkan maka program tersebut didukung oleh masyarakat setempat. Sebagaimana pendapat dari beberapa penyuluh yang menyatakan bahwa;

*“Sejauh ini dukungan masyarakat setempat sangatlah baik, mereka mendukung acara dan program yang kami adakan, misalnya mereka pula ikut menghimbau anak-anaknya agar aktif dalam kegiatan tersebut. Seperti ada beberapa orang tua yang mengantar anaknya pada awal kegiatan dan menyaksikan program kami hingga selesai.”<sup>62</sup>*

Dari hasil wawancara di atas bahwa kegiatan penyuluh agama di Desa Bangun Jaya mendapatkan dukungan yang penuh dan baik dari warga setempat. Mereka sangat mendukung jalannya program tersebut dengan membimbing anak mereka mengikuti pengajian terutama pada program belajar membaca al-Qur'an. Ada sebagian orang tua menyaksikan jalan atau prosesi pelaksanaan program yang dijalankan oleh penyuluh agama. Selanjutnya di Desa Air Bening sebagaimana yang diungkapkan oleh penyuluh bahwa

*“Program yang kami laksanakan mendapatkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat. Bahkan ada sebagian dai masyarakat yang kadang-kadang menyediakan konsumsi pada pelaksanaan kegiatan penting kami, dan memfasilitasi beberapa instrument dalam kelancaran program tersebut”<sup>63</sup>*

Dari laporan hasil wawancara bahwa masyarakat Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya sangat mendukung kegiatan yang

---

<sup>62</sup> Erna wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

<sup>63</sup> Shohibul Fahmi, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

diadakan oleh pihak penyuluh. Sehingga mereka mendapatkan segala dukungan dan program tersebut berjalan dengan lancar.

Selain itu, Dina suryani selaku penyuluh di Desa Babakan baru menyatakan bahwa *“program yang kami laksanakan mendapatkan dukungan dari seluruh masyarakat”*<sup>64</sup>

Dari laporan hasil wawancara bahwa masyarakat Desa Babakan Baru Kecamatan Bermani Ulu Raya sangat mendukung kegiatan yang diadakan oleh pihak penyuluh. Penyuluh merasa bahwa program mereka dapat berjalan dengan baik. Kegiatan penyuluh agama di Desa Tebat Tenong luar juga didukung oleh warga setempat, penyuluh mengungkapkan bahwa

*” Mereka sangat mendukung program yang kami jalankan, karena mereka sadar bahwa program yang kami laksanakan sangat bermanfaat bagi mereka.”*<sup>65</sup>

Begitu pula yang diungkapkan oleh Septiawan selaku penyuluh agama di Desa Transad yang menyatakan bahwa

*“Respon masyarakat sangat baik karena mereka mengetahui manfaat dari kegiatan yang kami jalankan ini dan memberikan dampak yang positif bagi mereka”*<sup>66</sup>

Senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Lailiya Rahman yang menyatakan bahwa

*“Ya, masyarakat sangat mendukung kegiatan yang kami adakan, warga juga menunjukan dukungan secara langsung dengan memperhatikan dan menyaksikan secara langsung program yang kami laksanakan”*<sup>67</sup>

Hal tersebut senada pula dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ilmi Ningsih bahwa

---

<sup>64</sup> Shohibul Fahmi, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

<sup>65</sup> Erni Wati, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022

<sup>66</sup> Septiawan, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>67</sup> Lailiya Rahman, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

*“Warga pal 100 memberikan dukungan yang penuh dalam kelancaran program yang kami jalankan. Misalnya mereka ikut menghimbau agar anaknya mengikuti program yang kami laksanakan”<sup>68</sup>*

Sendi Uggi juga mengungkapkan bahwa

*“Penyuluhan agama di Desa Pal VII berjalan dengan baik, dan kegiatan yang kami laksanakan mendapatkan dukungan dari seluruh masyarakat”<sup>69</sup>*

Rista Sindika juga menjelaskan bahwa

*“Penyuluh agama di Desa Dataran Tapus berjalan dengan baik, masyarakat mungkin juga menyadari manfaat dari kegiatan yang kami dapatkan”<sup>70</sup>*

Dari hasil wawancara di atas bahwa kegiatan Penyuluh agama di Kecamatan Bermani Ulu Raya mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat khususnya para orang tua remaja. Mereka menunjukan dukungan dengan membantu memfasilitasi kegiatan penyuluh agama misalnya mereka menyiapkan insrtumen seperti mikropon. Selain itu mereka juga warga seetempat ikut serta menyaksikan berjalannya program yang diberikan oleh penyuluh agama. Selain itu, orang tua juga ikut membimbing agar anaknya untuk ikut melaksanakan program yang dilakukan oleh penyuluh.

#### b. Upaya

Ada beberapa upaya yang dilakukan penyuluh dalam membina akhlak remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh penyuluh dibawah ini: Erni wati menjelaskan

---

<sup>68</sup> Ilmi Ningsih, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>69</sup> Sendi Uggi, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>70</sup> Rista Sindika, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

bahwa upaya yang dilakukan untuk membina akhlak anak remaja ialah:

*“Dengan mengupayakan pertemuan yang intens dan tatap muka meski beberapa waktu terkendala dengan pandemic namun kita tetap adakan kegiatan tersebut dengan proses yang ketat”<sup>71</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut bahwa upaya yang dilakukan oleh penyuluh di Desa Bangun Jaya adalah mengupayakan pertemuan sesering mungkin agar materi dan pengajaran dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Walaupun beberapa saat lalu terkendala dengan wabah pandemic. Namun penyuluh tetap mengupayakan pertemuan tatap muka dan patuh pada protokol kesehatan, misalnya menyiapkan wadah untuk cuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak.

Shohibul Fahmi juga menjelaskan bahwa

*“Upaya yang saya lakukan adalah mendisiplinkan beribadah dan menghimbau agar tetap patuh pada kedua orang tua”<sup>72</sup>*

Di Desa Air Bening penyuluh mengupayakan agar remaja melaksanakan ibadah dengan disiplin dan memberikan didikan agar para remaja tetap mematuhi orang tua.

Dina Suryani juga menjelaskan bahwa

*“Upaya yang saya lakukan ialah menjalin komunikasi yang baik dengan remaja agar mereka tetap merasa nyaman”<sup>73</sup>*

---

<sup>71</sup> Erni wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

<sup>72</sup> Shohibul Fahmi, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

Di Desa Babakan Baru penyuluh mengadakan upaya dengan menjalin komunikasi yang baik antara dirinya dengan remaja. Sehingga para remaja tidak merasa digurui namun mendapat teman dalam meningkatkan pemahaman mereka dalam menjalankan ibadah.

Penyuluh di Desa Tebat Tenong luar juga menjelaskan bahwa *“Dengan langsung bertatap muka memberikan penyuluhan dibidang agama dan berkomunikasi dengan masyarakat”*<sup>74</sup>

Penyuluh mengupayakan tatap muka dalam setiap penyuluhan. Karena mampu memberikan pemahaman yang lebih tentang keagamaan kepada remaja secara langsung. Selain itu penyuluh pula mengadakan komunikasi yang baik dengan masyarakat agar program tersebut dapat berjalan dengan baik.

Septiawan juga menjelaskan bahwa

*“Upaya yang dia lakukan adalah dengan menjalain kerjasama yang baik dengan perangkat Desa, remaja dan masyarakat agar mendapatkan dukungan yang penuh dalam pelaksanaannya”*<sup>75</sup>

Lailiya Rahman Juga menjelaskan bahwa

*“Dengan bertatap muka langsung dan mendisiplinkan remaja beribadah dengan disiplin”*<sup>76</sup>

Ilmi Ningsih selaku penyuluh di Desa pal 100 juga menjelaskan bahwa

*“Ada beberapa upaya yang dilakukan misalnya menciptakan komunikasi yang baik, menciptakan forum diskusi dalam*

---

<sup>73</sup> Dina Suryani, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>74</sup> Erni Wati, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022

<sup>75</sup> Septiawan, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>76</sup> Lailiya Rahman, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

*penyuluhan sehingga mereka memiliki peluang untuk menggali informasi terkait materi yang diberikan”<sup>77</sup>*

Sendi Uggi juga memaparkan bahwa “ saya menjalin kerjasama dengan perangkat Desa terkait penyuluhan yang saya jalankan. Sehingga program tersebut menjadi jelas dan terarah”<sup>78</sup>

Rista Sindika selaku penyuluh di Desa Dataran Tapus juga menjelaskan “saya mengadakan komunikasi terbuka dengan remaja dan selalu berkonsultasi dengan perangkat Desa sebelum saya menjalankan program kerja saya”<sup>79</sup>

Dari kutipan di atas maka ada beberapa upaya yang dilakukan para penyuluh yaitu menciptakan komunikasi yang baik antara remaja dengan penyuluh. Penyuluh juga mengadakan konsultasi kepada perangkat Desa setempat demi kelancaran penyuluhan yang akan dilakukan.

## **2. Faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.**

Disamping berjalan lancarnya program yang diterapkan oleh beberapa penyuluh di Kecamatan Bermani Ulu Raya maka ada pula beberapa faktor penghambat antara lain:

### **a. Adanya remaja yang tidak aktif**

Erni Wati menjelaskan bahwa *terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan penyuluhan agama di Desa Bagun Jaya misalnya ada beberapa remaja yang memang tidak aktif dalam berbagai kegiatan yang ada. Sehingga tidak bisa memantau perkembangan secara menyeluruh terkait program yang dilaksanakan”<sup>80</sup>*

---

<sup>77</sup> Ilmi Ningsih, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>78</sup> Sendi Uggi, Wawancara pada tanggal 26 Januari 2022

<sup>79</sup> Rista Sindika, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>80</sup> Erni wati, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa terdapat kendala mengenai kehadiran para remaja dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Ada sebagian dari mereka yang kadang-kadang datang dan kadang pula absen.

Dina Suryani juga mengaskan bahwa “

*“Hambatannya ialah terkadang pesertanya kurang aktif dalam kegiatan diskusi, dan kadang ada peserta yang kurang kehadirannya”<sup>81</sup>,*

Dapat disimpulkan bahwa di Desa Babakan baru terdapat kendala misalnya ada sebagian anggota yang kurang partisipan dalam kegiatan sehingga membuat program tidak berjalan sebagaimana mestinya.

b. Kurangnya partisipasi perangkat Desa

Selanjutnya di Desa Air Bening terdapat pula kendala sebagaimana yang diungkapkan oleh Shohibul Fahmi bahwa

*“Hambatan yang saya alami adalah mengenai kurangnya dukungan dari pemerintah Desa. Setiap kegiatan yang saya laksanakan mereka jarang sekali hadir untuk menunjukan partisipasi.”<sup>82</sup>*

Jadi, kendala yang di hadapi oleh penyuluh di Desa Air Bening adalah kurang mendapatkan dukungan dari aparat Desa setempat.

c. Kurangnya fasilitas

Menurut penyuluh di Desa Tebat Tenong Luar bahwa:

*“Terdapat kendala misalnya kurangnya fasilitas berupa media atau teknologi dalam menyampaikan materi penyuluhan. Sehingga input yang diperoleh tidak maksimal. Sewaktu*

---

<sup>81</sup> Dina Suryani, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>82</sup> Shohibul Fahmi, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022

*pelaksanaan pengajian sebagian remaja sibuk dengan ponselnya dan tidak memperhatikan penjelasan penyuluh.*<sup>83</sup>

Dari kutipan tersebut diketahui bahwa di Desa Tebat Tenong Luar memiliki kendala dari segi teknologi atau perlengkapan dalam melaksanakan program yang direncanakan. Dengan sibuknya para remaja bermain Hp saat materi diberikan. Sehingga dengan tidak fokus maka sedikit sekali informasi yang mereka terima terkait materi yang disampaikan.

Menurut septiawan selaku Penyuluh di Desa Transad bahwa “*hambatan yang dialami adalah kurangnya waktu pembinaan walaupun 1 minggu 4 kali pertemuan banyak anak remaja menggunakan waktunya pada kegiatan lain dan kegiatan sekolah*”<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara di atas maka kendala yang di alami oleh penyuluh di Desa Transad maka kendala tersebut bisa berupa frekuensi pertemuan penyuluhan. Karena remaja tersebut masih banyak memiliki kegiatan lain di luar itu baik kegiatan dari sekolah atau pun kegiatan mereka bermain.

#### d. Kurang disiplin

Lailiya Rahman menjelaskan bahwa *kurang disiplin misalnya saat diberikan materi banyak remaja yang sibuk menggunakan HP*”<sup>85</sup>

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa anak yang kurang disiplin dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri.

---

<sup>83</sup> Erni Wati, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022

<sup>84</sup> Septiawan, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2022

<sup>85</sup> Lailiya Rahman, Wawancara pada tanggal 27 Januari 2022



Sehingga materi dan informasi tidak sepenuhnya diterima oleh mereka.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peranan penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.**

#### **a. Program kerja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa program kerja yang dijalankan oleh penyuluh dalam membina akhlak remaja diantaranya dideskripsikan bahwa di Kecamatan bermani Ulu Raya bahwa keadaan akhlak anak remajanya mayoritas baik walaupun ada beberapa perilaku mereka yang menyimpang dan itupun hanya beberapa orang saja.

Ada 4 bentuk program yaitu: pertama, pihak penyuluh mengadakan pengajian untuk memberantaskan buta aksara al-Qur'an. Pada program ini penyuluh memberikan pengajaran melalui Iqro dan al-Qur'an. Mereka mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah, sebab ada beberapa anak yang memang belum bisa membaca al-Qur'an atau masih tahap Iqro.

Ada beberapa upaya yang dilakukan penyuluh dalam membina akhlak remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh penyuluh dibawah ini: menciptakan komunikasi yang baik antara remaja dengan penyuluh. Penyuluh juga

mengadakan konsultasi kepada perangkat Desa setempat demi kelancaran penyuluhan yang akan dilakukan.

## **2. Faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.**

Hasil temuan menunjukkan bahwa beberapa faktor penghambat antara lain:

### **a. Adanya remaja yang tidak aktif**

Ada beberapa remaja yang memang tidak aktif dalam berbagai kegiatan yang ada. Sehingga tidak bisa memantau perkembangan secara menyeluruh terkait program yang dilaksanakan kendala mengenai kehadiran para remaja dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Ada sebagian dari mereka yang kadang-kadang datang dan kadang pula sering tidak ikut.

### **b. Kurangnya partisipasi perangkat Desa**

Kendala adalah kurangnya dukungan dari pemerintah Desa. Setiap kegiatan yang dilaksanakan mereka jarang sekali hadir untuk menunjukkan partisipasi yang baik. Setiap pelaksanaan kegiatan jarang sekali perangkat Desa yang hadir. Sebenarnya dukungan perangkat Desa sangatlah penting dalam setiap program yang dilakukan di tingkat Desa.

### **c. Kurangnya fasilitas**

Di beberapa memiliki kendala dari segi teknologi atau perlengkapan dalam melaksanakan program yang direncanakan. Dengan

sibuknya para remaja bermain Hp saat materi diberikan. Sehingga dengan tidak fokus maka sedikit sekali informasi yang mereka terima terkait materi yang disampaikan. Selain itu, kendala tersebut bisa berupa frekuensi pertemuan penyuluhan. Karena remaja tersebut masih banyak memiliki kegiatan lain di luar itu baik kegiatan dari sekolah atau pun kegiatan mereka bermain.

d. Kurang disiplin

Ada sebagian anak yang tidak memiliki keseriusan dalam mengikuti pengajian tersebut misalnya beberapa anak yang kurang disiplin dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Mulai malas mengikuti kegiatan atau kajian-kajian keagamaan di masjid, karena dengan mudahnya menemukan informasi secara instan. Bagi anak-anak dan remaja, mereka pada cenderung malas untuk mengikuti pengajian karena takut dengan penilaian teman sebayanya yang menganggap bahwa hal tersebut hanya untuk kalangan orang yang sudah tua. Selain remaja, orangtua juga sudah sangat aktif mencari informasi di *Facebook* dan *WhatsApp*, yang demikian itu dapat memengaruhi orangtua lalai dan malas dengan kewajibannya membina keagamaan anaknya di rumah.

Berbicara tentang kurangnya kedisiplinan, keseriusan dan kesibukan dalam mengikuti pengajian masyarakat. Penyuluh agama Islam dilaksanakan sebagai solusi untuk memfokuskan aktivitas dakwah yang diterapkan pada remaja. Untuk melatih kebiasaan remaja dalam pengaplikasian kedisiplinan dan keseriusan masyarakat untuk

mengikuti kegiatan keagamaan cukup dengan melakukan dakwah melalui percakapan pribadi. Penyuluh menyelipkan nasehat dakwah yang membekas di hati masyarakat, agar masyarakat menyadari kesalahannya dan berusaha memperbaiki diri untuk kesuksesan program pembinaan keagamaan terutama masalah akhlak.

Menurut H.A. Mustofa dalam bukunya yang berjudul akhlak tasawuf, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak terutama Lingkungan ada dua macam yaitu sebagai berikut: pertama, Lingkungan alam, Mahluk yang hidup, tumbuhnya bahkan hidupnya tergantung pada keadaan lingkungan yang dia tempati. Kalau lingkungan alam tidak cocok kepada tubuh, maka tubuh tersebut akan lemah dan mati. Udara, cahaya, logam di dalam tanah dan apa yang ada padanya dari lautan, sungai, dan pelabuhan adalah mempengaruhi kesehatan penduduk dan keadaan mereka mengenai akal dan akhlaknya. Kedua, Lingkungan pergaulan, Lingkungan pergaulan ini mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia, seperti rumah, sekolah, pekerjaan, pemerintah, syiar agama, ideal, keyakinan, pikiran-pikiran, adat istiadat, pendapat umum, bahasa, kesusastraan, kesenian, pengetahuan dan akhlak. Manusia dalam masa kemunduran dan kemajuannya dapat dilihat dari lingkungan pergaulannya sehari-hari. Ketiga, kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan oleh seseorang, seperti kebiasaan berjalan, berpakaian, berbicara, berpidato, dan mengajar. Orang yang

berbuat baik atau berbuat jahat disebabkan oleh dua faktor dari kebiasaan yaitu kesukaan hati terhadap suatu pekerjaan dan menerima kesukaan itu, yang akhirnya menampilkan perbuatan dan diulang-ulang terus menerus.<sup>86</sup>

Berdasarkan perbandingan teori dan temuan lapangan bahwa semua faktor lingkungan mempengaruhi jalannya pembinaan akhlak remaja di Kecamatan Bermanu Ulu Raya.

---

<sup>86</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 150-151.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peranan penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.  
Ada 4 bentuk program yaitu: pertama, pihak penyuluh mengadakan pengajian untuk memberantaskan buta aksara al-Qur'an. Pada program ini penyuluh memberikan pengajaran melalui Iqro, al-Qur'an dan pembinaan akhlak remaja.
2. Faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong ada beberapa faktor penghambat antara lain: adanya remaja yang tidak aktif, kurangnya partisipasi perangkat Desa, kurangnya fasilitas, dan Kurang disiplin

#### **B. Saran**

1. Bagi pemerintah

Diharapkan lebih mengembangkan fungsi lembaga keagamaan, memberi dukungan baik secara material dan non material dalam mewujudkan kondisi keagamaan umat Islam yang berakhlakul karimah, agar patut dijadikan sebagai teladan untuk masyarakat bukan hanya di Kecamatan Bermani Ulu Raya.

2. Bagi para penyuluh agama Islam

Hendaknya lebih menambah wawasan keagamaan dan aktif lagi dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat guna kelancaraan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

3. **Masyarakat**

Bagi masyarakat diharapkan juga kepada masyarakat, untuk selalu bersedia dan peduli dalam mengikuti seluruh kegiatan penyuluh agama Islam yang bermanfaat bagi kebaikan diri dan keluarga, memahami dan menerapkan apa yang disampaikan penyuluh agama dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengedepankan media sosial, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Sujanto, *Aklakul Karimah*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986)

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. IV; Bandung: Alma'rif, 1980)

Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)

Irwan Prayitno dan Datuak Rajo Bandaro Basa, *Anakku Penyejuk Hatiku*, (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2004)

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011)

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 140.  
*Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994)

Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012)

Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012)

Kementrian Agama (*Pedoman Juklak dan Juknis Penyuluh Agama Fungsional* : Kementrian Agama, 2006)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)



Madani adalah Lihat dalam kamus Indonesia Populer Parton Pius a, M. Dahlan Al Brry,

Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Morrison, Andy Corry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pernada Media Grub, 2012)

Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 1974)

Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 1997)

Sari Purnama Dewi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Curup: LP2 Stain Curup, 2010)

Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2008)

Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & d*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2006)

Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *Mutiara Hadist 6*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2003)

Zukron Mazid, dkk, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pelayanan Pembangunan Mental Spiritual Masyarakat di Era Pandemi Covid 19" *Jurnal* Vol. 5 No. 2 2021

Zulman "Strategi, Metode Dan Teknik Komunikasi Penyuluhan Agama Islam" : *Jurnal Diklat Keagamaan Padang* Vol. 4, No. 2, Juni 2020

## PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
	1. Peranan penyuluh agama Islam dalam membina Remaja Islam Masjid P(RISMA)	Program kerja	1. Bagaimana kondisi akhlak remaja di kecamatan Bermani Ulu Raya? 2. Program kerja apa yang di terapkan penyuluh agama yang ada di Kecamatan Bermani Ulu Raya? 3. Berapa kali anda melaksanakan program tersebut dalam waktu tertentu? 4. Apakah program tersebut didukung oleh asyarakat setempat? 5. Bagaimana antusias remaja dalam mengikuti program yang diselenggarakan
		Upaya	6. Bagaimana upaya yang dilakukan penyuluh dalam membina akhlak remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya?

	<p>2. Faktor penghambat dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA)</p>		<p>7. Hambatan dan kesulitan apa yang di alami dalam membina akhlak remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya?</p> <p>8. Apakah pembinaan yang dilakukan penyuluh agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya sudah baik dan lancar?</p> <p>9. Bagaimana respon remaja dengan pembinaan yang di lakukan oleh penyuluh agama Islam yang ada di Kecamatan Bermani Ulu Raya?</p>
--	---	--	--

1. Bagaimana kondisi akhlak remaja di kecamatan Bermani Ulu Raya?
2. Program kerja apa yang di terapkan penyuluh agama yang ada di Kecamatan Bermani Ulu Raya?
3. Berapa kali anda melaksanakan program tersebut dalam waktu tertentu?
4. Apakah program tersebut didukung oleh asyarakat setempat?
5. Bagaimana antusias remaja dalam mengikuti program yang diselenggarakan
6. Bagaimana upaya yang dilakukan penyuluh dalam membina akhlak remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya?
7. Hambatan dan kesulitan apa yang di alami dalam membina akhlak remaja di Kecamatan Bermani Ulu Raya?
8. Apakah pembinaan yang dilakukan penyuluh agama Islam di Kecamatan Bermani Ulu Raya sudah baik dan lancar?
9. Bagaimana respon remaja dengan pembinaan yang di lakukan oleh penyuluh agama Islam yang ada di Kecamatan Bermani Ulu Raya?



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
23-11/2021	Bimbingan Proposal		
08-12/2021	Revisi proposal		
23-12/2021	Bimbingan Skripsi bab 1-3		
2/02/2022	Revisi Tulisan FPO		
1/02/2022	Pembantu Metode Penelitian dengan analisis data		
7/02/2022	Pembacaan Bab IV dan V		
10/02/2022	Pembacaan Bab VI dan VII		
15/03/2022	ACC		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23 November 2021	Bimbingan proposal		
2	06 Desember 2021	Revisi proposal		
3	23 Desember 2021	Bimbingan Skripsi bab 1-3		
4	3 Januari 2022	Revisi kalimat		
5	20 Januari 2022	Pembacaan Bab belasan		
6	2 Februari 2022	Bimbingan bab IV dan V		
7	8 Februari 2022	Revisi kesimpulan		
8	23/2/2022	ACC umum		



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

DA : LAM. NUGSIH  
I : 18522008  
FULTAS : FUAD  
PEMBIMBING I : ANRIAL. MA  
PEMBIMBING II : SAVRI YANSAH. M. Ag  
UL. SKRIPSI : Petan Pengulu Agama Islam Dalam Masyarakat  
Beragama Islam Masjid (Kisma) Di Kecamatan  
Beraman, Ulu Raya

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : LAM. NUGSIH  
NIM : 18522008  
FAKULTAS : FUAD  
PEMBIMBING I : ANRIAL. MA  
PEMBIMBING II : SAVRI YANSAH. M. Ag  
JUDUL SKRIPSI : Petan Pengulu Agama Islam Dalam Masyarakat  
Beragama Islam Masjid (Kisma) Di Kecamatan  
Beraman, Ulu Raya

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

ANRIAL. MA

NIP. 90030118101

Pembimbing II,

SAVRI YANSAH. M. Ag

NIP. 19060082019081001



## KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 449 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II 3 15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam tanggal 30 November 2021

### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama : Menunjuk Saudara
1. Anrial, MA : 20030118101
2. Savri Yansah, M.Ag : 199010082019081001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Ilmi Ningsih
- Nim : 18522008
- Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.





### Dokumentasi Wawancara



(dokumentasi 1: Shohibul Fahmi, Penyuluh di Desa Air Bening )



(Dokumentasi 2 : Dina Suryani, Penyuluh Di Desa Babakan Baru





(Dokumentasi 3: Sendi Uggi Sumarno, Penyuluh di Desa Pal VII)



(Dokumetasi 4 : Lailiya Rahman, Penyuluh di Desa Pal VIII)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ILMI NINGSIH, Anak pertama dari tiga bersaudara ini adalah putri kandung dari pasangan bapak Haris Yasin dan ibu Komala Sari. Lahir di Babakan Baru pada tanggal 12 Maret 1980, Penulis dan keluarga saat ini menetap di desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya.

Penulis yang sehari – harinya dipanggil Ningsih adalah pasangan dari Suami Subirman dan ibu dari dua anak putra Rekhy Effendi dan putri Nurlaili Husnul Khotimah. Riwayat pendidikan penulis :

1. SD Negeri 92, Babakan Baru Tahun 1986 – 1992
2. SMP Negeri Pal VIII, Pal VIII Tahun 1992 – 1995
3. MAN 2 Curup, Tahun 1995 – 1998
4. Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup Tahun 2018 – 2022

Dengan ketekunan dan keteguhan hati serta Motivasi yang Tinggi, pada pertengahan bulan November 2021 penulis memulai menyusun skripsi untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi, dengan Rahmat serta hidayah Allah SWT dan do'a dari keluarga, akhirnya pada tanggal 07 April 2022 penulis mampu mempertahankan judul skripsinya “*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Remaja Islam Masjid (RISMA) di kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten rejang lebong*” di depan penguji skripsi dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang Gelar Sarjana Sosial ( S. Sos ).